

Economic Update – Uang Elektronik sebagai Instrumen Pembayaran

Uang elektronik sebagai instrumen pembayaran saat ini semakin banyak digunakan di Indonesia. Uang elektronik bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok utama berdasarkan teknologi yaitu uang elektronik berbasis server (online) dan uang elektronik berbasis chip (offline). Uang elektronik berbasis server dalam proses pemakaiannya terkoneksi terlebih dahulu dengan server penerbit. Sedangkan uang elektronik berbasis chip adalah uang elektronik berbentuk kartu dan biasanya digunakan untuk transaksi yang ingin dilakukan dalam waktu singkat dan frekuensinya yang sering. Berdasarkan data statistik Bank Indonesia, hingga Oktober 2017 jumlah uang elektronik yang beredar di Indonesia mencapai angka 75.846.689. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 62,81% (yoy) dari jumlah uang elektronik yang beredar hingga Oktober 2016 yang mencapai 46.587.285. Jumlah volume transaksi menggunakan uang elektronik di Indonesia pada Oktober 2017 adalah 104,478,745 transaksi atau meningkat sebesar 70,45% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai 61,294,423 transaksi. Sedangkan dibandingkan dengan bulan September 2017 meningkat sebesar 54,66% (mom) yang mencapai 67,553,272 transaksi.

Salah satu yang membuat transaksi uang elektronik meningkat pada bulan Oktober 2017 adalah adanya penerapan sistem pembayaran secara cashless atau nontunai di gerbang tol di seluruh Indonesia. Dan juga penyaluran beberapa subsidi dan bantuan sosial sudah menggunakan cashless dengan menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Program-program tersebut merupakan salah satu program yang mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan oleh Bank Indonesia. Program tersebut menggunakan uang elektronik berbasis chip. Sedangkan uang elektronik yang berbasis server juga banyak digunakan sebagai alat pembayaran untuk belanja online, membeli pulsa handphone, token listrik dan membayar belanja di toko yang bekerjasama dengan penerbit uang elektronik.

Tingkat penetrasi pengguna telepon genggam di Indonesia melebihi jumlah penduduk, yaitu mencapai 371,4 juta pengguna atau 142% dari total populasi sebanyak 262 juta jiwa. Hal ini memiliki potensi besar untuk pengembangan mobile payment yang merupakan uang elektronik menggunakan smartphone. Tetapi penggunaan uang elektronik berbasis server atau mobile payment masih kurang terdengar dibandingkan uang elektronik berbasis chip. Untuk meningkatkan penggunaan mobile payment tersebut, para pelaku usaha layanan mobile payment dapat mempromosikan kemudahan-kemudahan menggunakan mobile payment. Yaitu dengan melakukan update ke nasabah melalui smartphone nasabah. Walaupun penggunaan mobile masih lebih rendah dibandingkan dengan uang elektronik berbasis chip, tetapi para pelaku usaha tetap optimis layanan mobile payment ini akan terus meningkat.

Beberapa indikator yang diyakini akan meningkatkan layanan mobile payment adalah investasi untuk mengembangkan sistem dan infrastruktur yang terus meningkat. Selain itu dukungan regulator untuk menstimulasi pertumbuhan layanan ini. BI juga telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/10/PBI/2017 tentang Anti Pencucian Uang (APU PPT) pada 13 September 2017 yang memperkenalkan verifikasi nasabah tanpa harus tatap muka (e-KYC). PBI ini semakin memudahkan masyarakat dalam mengadopsi dompet dan uang elektronik tanpa harus ke kantor cabang atau outlet dan saling bertemu fisik. [ec]

Key Indicators

Market Perception	29-Nov-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	93.00	98.27	157.90
Indonesia CDS10Y	162.04	167.80	225.33
VIX Index	10.70	9.88	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,503	(↑) -0.04%	0.22%
EUR/USD	1.1847	(↑) 0.06%	12.33%
GBP/USD	1.3409	(↑) 0.52%	8.98%
USD/JPY	111.93	(↓) 0.40%	-4.18%
AUD/USD	0.757	(↓) -0.33%	4.72%
USD/SGD	1.347	(↓) 0.07%	-6.72%
USD/HKD	7.809	(↓) 0.07%	0.71%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - O/N	3.9	-	0.00
JIBOR - 3M	5.2	-	0.00
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00
LIBOR 3M	1.5	-	0.00
LIBOR 6M	1.7	(↓) -1.00	33.97

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.35%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.11%	US Treasury 10Y	2.39%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Manufacturing PMI	54.0	53.8	1-Dec
US	ISM Manufacturing	58.3	58.7	1-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.1/bbl	(↓) -0.79%	11.07%
Gold (Composite)	1,283.9/Oz	(↓) -0.78%	11.42%
Coal (Newcastle)	96.8/ton	(↑) 0.41%	2.22%
Nickel (LME)	11,520.0/ton	(↑) 1.50%	14.97%
Copper (LME)	6,760.0/ton	(↓) -0.66%	22.12%
CPO (Malaysia FOB)	603.3/ton	(↑) 0.18%	-15.37%
Tin (LME)	19,525.0/ton	(↓) -0.13%	-7.57%
Rubber (TOCOM)	1.7/Kg	(↑) 1.49%	-24.46%
Cocoa (ICE US)	2,096.0/ton	(↑) 2.39%	-1.41%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.03	-5.60	-133.50
FR0059	May-27	7.00	6.50	-6.00	-123.30
FR0074	Aug-32	7.50	7.03	-4.70	-37.80
FR0072	May-36	8.25	7.24	-4.70	-36.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.30	0.40	-47.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.35	0.30	-79.40

Presiden RI optimis perekonomian nasional 2018 tumbuh pada kisaran 5,3-5,4% , didorong oleh aktivitas daerah. (Investor Daily, 30 November 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Wall Street bergerak bervariasi pada perdagangan kemarin. Indeks Dow Jones pada penutupan perdagangan kemarin menguat 0,4% ke posisi 23.940,7 (+21,1% ytd), sedangkan S&P500 melemah 0,04% ke posisi 2.626 (+17,3% ytd). Investor cenderung *wait and see* terkait implementasi *tax reform* di Amerika Serikat. Sementara itu pasar saham Eropa ditutup bervariasi. Di Eropa, FT100 Inggris melemah 0,9% dan DAX Jerman menguat 0,02%. Di Asia indeks ditutup bervariasi. Straits Times melemah 0,1% ke posisi 3.439 (19,4% Ytd) dan Nikkei menguat 0,5% ke posisi 22.597,2 (+18,2% Ytd)

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah karena dampak geopolitik yang terjadi di Korea Utara. IHSG pada perdagangan kemarin (29/11) ditutup melemah sebesar 0,1% menjadi 6.061,4 (+14,4% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan laju BRI (-2,4%) ke posisi 3.300, HM Sampoerna (-1,6%) ke posisi 4.310 dan Unilever Indonesia (-1,5%) ke posisi 50.225. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR7,1 triliun dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR33,3 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 6,9 bps ke posisi 6,5%. Data DJPPR per tanggal 28 November 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR829,7 triliun dan sepanjang bulan November 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR33,5 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR163,9 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat tipis pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,04% ke posisi 13.503 terhadap USD (apresiasi 0,4% mtd atau depresiasi 0,2% ytd) seiring melemahnya USD terhadap beberapa mata uang Utama global lainnya, seperti EUR dan GBP. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.038- 6.054** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.495 – 13.544**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13503	13484	13495	13544	13560	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1847	1.1832	1.1847	1.1873	1.1884	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3409	1.3379	1.3418	1.3482	1.3507	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9846	0.9817	0.9829	0.9859	0.9877	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	111.93	111.75	111.90	112.16	112.27	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3470	1.3457	1.3464	1.3478	1.3485	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7570	0.7542	0.7558	0.7590	0.7606	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6061	6032	6038	6054	6065	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	63.37	63.16	63.26	63.45	63.54	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1283	1280	1282	1285	1302	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **PT Semen Baturaja memprediksi peningkatan penjualan sebesar 59% (yoy) pada tahun 2018.** Peningkatan penjualan tersebut didukung oleh pengoperasian pabrik semen Baturaja II. Pabrik semen Baturaja II akan meningkatkan kapasitas terpasang perusahaan sekitar 92,5% menjadi 3,85 juta ton pada 2018, dibandingkan kapasitas sekarang yang sebesar 2 juta ton. Perusahaan menargetkan kenaikan volume produksi sebesar 23% menjadi 2 juta ton tahun ini. Peningkatan ini didukung atas permintaan semen terkait proyek *light rail transit* (LRT) di Palembang. (Investor Daily, 30 November 2017)
- **PT Perusahaan Listrik Negara terus melakukan konstruksi proyek pembangkit skala besar.** Salah satu pembangkit yang mencatat progres sangat cepat adalah Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa II berkapasitas 800 megawatt (MW). Hingga Oktober 2017, konstruksi pembangkit sudah mencapai 15.126 MW. Hingga Oktober 2017, progres proyek PLTGU Jawa II yang berada di Tanjung Priok sudah mencapai 53,95% atau sudah melebihi target yang seharusnya 48,72% pada Oktober 2017. (Kontan, 30 November 2017)
- **Dalam beberapa waktu ini, pemerintah sedang berunding mengenai Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership (IA-CEPA).** Australia meminta Indonesia membebaskan bea masuk tiga komoditas yakni susu, *copper cathode*, dan baja (*hot rolled coil and cold rolled coil*). Sementara itu, Australia menawarkan bea masuk 0% untuk tiga komoditas dari Indonesia yakni tekstil, alas kaki dan pakaian. Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Indonesia (PPI) Kementerian Perdagangan meminta agar sektor otomotif juga dimasukkan dalam perundingan tersebut. (Bisnis Indonesia, 30 November 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri